

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan:

1. Nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam pengajian kitab al-Hikam di Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah mengajarkan *adab* dan *muamalah* kepada makhluk, implementasi ajarannya antara lain: tidak boleh menganggap remeh kepada orang lain; berbagi bentuk rasa syukur; manusia harus ikhlas, ikhtiar, dan tawakal; cara memilih teman; bersegera terhadap rencana baik; dan yang terakhir adalah tidak riya' dan sombong.
2. Perilaku sosial santri sebelum mengikuti pengajian kitab al-Hikam diantaranya: kurang peduli terhadap lingkungan; tidak mau ikut *ndalem* kurang aktif mengikuti kegiatan pondok; dan perhitungan dengan teman. Kemudian setelah mengikuti pengajian kitab al-Hikam sikap mereka sedikit demi sedikit berubah, hal ini dapat diamati dari bagaimana mereka berbaur dengan masyarakat, apa saja yang mereka lakukan melihat kondisi lingkungan sekitar, bagaimana mereka mengambil keputusan, dan seterusnya. Selain itu, adanya ajaran al-Hikam mengenai sandaran melakukan ibadah hanya kepada Allah dan juga diperintahkan untuk mensyukuri apa saja yang diberikan oleh Allah, hal ini menjadi motivasi bagi diri mereka sehingga

dalam melakukan aktifitas terasa ringan dan mudah. Aktifitas tersebut dapat berupa *ro'an* (kerja bakti); jaga malam; belajar bersama (diskusi); memasak makanan untuk kebutuhan makan santri; membersihkan masjid dan lingkungan sekitar; dan meminjamkan uang kepada teman. Santri yang mengikuti pengajian al-Hikam, dalam dirinya akan tertanam sifat-sifat hati, lebih tenang, lebih tentram, dan lebih *tuma'ninah*. Perilaku sosial tersebut merupakan implementasi dari nilai-nilai sosial dalam al-Hikam yang berupa *adab* dan *muamalah*.

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai lembaga pendidikan klasik-modern diharap lebih memperhatikan mengenai publikasi pengajian kitab al-Hikam yang dilakukan setiap sore tersebut. Karena selama ini masyarakat yang mampu menjangkau pengajian tersebut hanya kalangan santri saja, sementara masyarakat luar belum tersentuh oleh pengajian tersebut. Bentuk publikasi yang bisa dilakukan pondok pesantren Al-Ishlah adalah dengan menyiarkan pengajian tersebut ke stasiun radio setiap harinya, atau bahkan mampu bekerja sama dengan stasiun televisi lokal yang ada di wilayah Kota Kediri seperti Dhohotv, KStv, BBStv, dan lain sebagainya.

2. Bagi santri, hendaknya meluruskan niat dan lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti pengajian kitab al-Hikan di pondok pesantren Al-Ishlah, serta diharap memperhatikan setiap penjelasan yang di utarakan oleh Kyai.